

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Kinerja *Maqashid Sharia Index I* : Pendidikan Individu**

Berdasarkan tujuan *maqashid sharia* yang pertama yang dapat diukur melalui hibah pendidikan, penelitian, pelatihan, dan publikasi dimana besarnya alokasi dana yang digunakan bank dalam menyalurkan dana pendidikan melalui beasiswa maupun bantuan sarana prasarana pendidikan. Apabila semakin besar hibah pendidikan yang diberikan bank syariah kepada masyarakat maka berarti bank syariah telah menjalankan salah satu prinsip dari *maqashid sharia*, dimana perbankan syariah tidak hanya memberikan perhatian terhadap peningkatan pengetahuan kepada karyawannya tetapi juga kepada masyarakat. Selain pendidikan, penelitian dan pengembangan dalam perbankan syariah juga sangat perlu dilakukan, karena sudah menjadi kewajiban perbankan syariah untuk senantiasa meningkatkan mutu dan pelayanan kepada nasabah dan karyawan dalam menjalankan operasionalnya, selain itu kinerja perbankan syariah juga dapat dilihat dari seberapa besar perhatian bank syariah kepada karyawannya dari segi pelatihan. Pelatihan dalam perbankan syariah sangatlah penting dalam melatih kemampuan karyawan-karyawannya dalam menjalankan tugasnya. Jika perbankan syariah tidak memperhatikan pelatihan terhadap karyawannya, maka perbankan syariah akan sulit untuk bersaing khususnya dengan perbankan konvensional yang sudah lebih dulu mengakar di Indonesia. Dan yang terakhir yaitu menggambarkan seberapa besar dana yang dialokasikan untuk mempublikasikan, dan memperkenalkan produk perbankan syariah serta memberikan pendidikan kepada

masyarakat umum mengenai keunggulan-keunggulan yang dimiliki perbankan syariah yang dapat menjauhkan masyarakat muslim dari riba untuk kehidupan yang lebih baik sesuai prinsip-prinsip Islam. Semakin besar hibah pendidikan, penelitian, pelatihan, dan publikasi yang dijalankan oleh bank syariah, maka hal ini menunjukkan bahwa bank syariah telah menjalankan beberapa tujuan dari *maqashid sharia* dengan baik. Tabel 4.1 adalah tabel persentase kinerja *maqashid sharia index* pertama yaitu pendidikan individu.

**Tabel 4.1 Kinerja *Maqashid Sharia Index I* : Pendidikan Individu**

Perbankan Syariah	IK 1 (Pendidikan Individu)
Muamalat Indonesia	0,878
Victoria Syariah	0,123
BRI Syariah	0,919
Jawa Barat dan Banten Syariah	1,105
BNI Syariah	1,848
Syariah Mandiri	0,516
Syariah Mega Indonesia	1,053
Panin Syariah	1,052
Syariah Bukopin	1,264
BCA Syariah	0,346
Maybank Syariah Indonesia	1,081
BTPN	1,005

Sumber: Hasil Olah Penulis

Dalam pencapaian tujuan yang pertama yaitu pendidikan individu, ke 12 perbankan syariah yang ada di Indonesia telah menjalankan semua rasio yang menjadi indikator *maqashid sharia index* pertama, tetapi ada beberapa bank syariah yang tidak mempublikasikan berapa besar biaya yang mereka keluarkan untuk masing-masing dari indikator rasio kinerja *maqashid sharia index*. Keempat rasio yang ada pada indikator *maqashid sharia index* pertama yaitu meliputi dana pendidikan/ beasiswa, penelitian, pelatihan kepada para karyawan dan publikasi atau promosi yang perbankan syariah

jalankan untuk memperkenalkan produk-produk mereka. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1, maka nilai *maqashid sharia* terbesar untuk konsep atau tujuan yang pertama yaitu pendidikan individu pada tahun 2014 ditempati oleh Bank BNI Syariah yaitu sebesar 1,848%.

#### **4.2 Analisis Kinerja *Maqashid Sharia Index II* : Penciptaan Keadilan**

Berdasarkan tujuan dari *maqashid sharia* kedua yaitu hasil yang adil dan setara. Keadilan tidak hanya milik *stakeholder*, namun juga milik perbankan dan nasabah. Tiga rasio yang menggambarkan penciptaan keadilan dalam suatu perbankan syariah adalah pengembalian yang adil, fungsi distribusi dan pendapatan bebas bunga/riba. Keuntungan yang adil dapat dilihat dengan menggunakan rasio laba dengan total pendapatan. Semakin besar laba yang dihasilkan bank syariah, maka akan meningkatkan bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah dan *stakeholder*. Semakin tinggi ketiga rasio tersebut di dalam bank syariah, maka menunjukkan semakin baik bank tersebut dalam meningkatkan fungsinya dalam mewujudkan keadilan, dimana jika laba usaha, pembiayaan musyarakah dan mudharabah, serta pendapatan bebas bunga dalam suatu bank syariah besar, maka dapat meningkatkan bagi hasil kepada masyarakat serta melindungi mereka agar terbebas dari transaksi yang mengandung riba, karena yang membedakan bank syariah dan bank konvensional adalah terletak pada transaksi bunga atau riba. Tabel 4.2 adalah tabel persentase kinerja *maqashid sharia index* kedua yaitu penciptaan keadilan.

**Tabel 4.2 Kinerja *Maqashid Sharia Index II* : Penciptaan Keadilan**

Perbankan Syariah	IK 2 (Penciptaan Keadilan)
Muamalat Indonesia	62,266
Victoria Syariah	38,223
BRI Syariah	50,239
Jawa Barat dan Banten Syariah	46,456
BNI Syariah	44,182
Syariah Mandiri	38,515
Syariah Mega Indonesia	38,840
Panin Syariah	62,201
Syariah Bukopin	40,019
BCA Syariah	47,336
Maybank Syariah Indonesia	51,547
BTPN	44,559

Sumber: Hasil olah penulis

Jika dilihat pada tabel 4.2, maka Bank Muamalat Indonesia yang memiliki rasio tertinggi pada indikator kinerja atau tujuan kedua *maqashid sharia index* pada penciptaan keadilan yaitu sebesar 62,266%.

#### **4.3 Analisis Kinerja *Maqashid Sharia Index III* : Pencapaian Masalah**

Indikator atau tujuan *maqashid sharia* yang ketiga digambarkan melalui profitabilitas, distribusi kekayaan dan pendapatan, serta investasi pada sektor riil. Tujuan pencapaian masalah oleh perbankan syariah dinilai semakin baik jika R8, R9 dan R10 semakin besar. Semakin besar investasi perbankan pada sektor riil semakin dominan, maka dinilai perbankan nasional semakin mendukung terwujudnya pencapaian masalah. Tabel 4.3 adalah tabel persentase kinerja *maqashid sharia index* ketiga yaitu pencapaian masalah.

**Tabel 4.3 Kinerja *Maqashid Sharia Index* III : Pencapaian Masalah**

Perbankan Syariah	IK 3 (Pencapaian Masalah)
Muamalat Indonesia	35,928
Victoria Syariah	27,463
BRI Syariah	32,099
Jawa Barat dan Banten Syariah	23,327
BNI Syariah	31,174
Syariah Mandiri	34,976
Syariah Mega Indonesia	28,751
Panin Syariah	27,526
Syariah Bukopin	30,518
BCA Syariah	31,599
Maybank Syariah Indonesia	26,539
BTPN	1,188

Sumber : Hasil olah penulis

Berdasarkan perhitungan pada table 4.3 Bank Muamalat menduduki posisi tertinggi yaitu sebesar 35% lebih dalam tujuan *maqashid sharia index* ketiga yaitu pencapain masalah. Hal ini menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia telah menjalankan salah satu tujuan dari *maqashid sharia* dengan baik.

#### 4.4 Ranking Perbankan Syariah

Setelah dilakukan langkah-langkah dalam perhitungan menggunakan *maqashid sharia index*, didapatkan ranking dari ke12 perbankan syariah yang ada di Indonesia:

**Tabel 4.4 Ranking Perbankan Syariah**

Perbankan Syariah	MSI	Ranking
Muamalat Indonesia	36,211	1
Panin Syariah	33,797	2
BRI Syariah	30,18	3
Maybank Syariah Indonesia	29,153	4
BCA Syariah	28,674	5
BNI Syariah	27,708	6

Syariah Mandiri	26,32	7
Jawa Barat dan Banten Syariah	26,14	8
Syariah Bukopin	25,637	9
Syariah Mega Indonesia	24,576	10
Victoria Syariah	23,687	11
BTPN	18,914	12

Sumber : Hasil olah penulis

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5, setelah melalui 3 tahapan mulai dari penentuan rasio kerja, menghitung kinerja berdasarkan masing-masing rasio kinerja *maqashid sharia index* dengan melakukan perkalian antara bobot setiap variabel dengan bobot dan rasio kinerja setiap elemen, hingga yang terakhir menjumlahkan masing-masing rasio kinerja dalam tiga indikator *maqashid sharia index*, maka peneliti dapat meranking perbankan syariah yang ada di Indonesia menggunakan hasil dari perhitungan tersebut. Maka Bank Syariah terbaik di Indonesia yang telah menjalankan operasional perusahaannya berdasarkan tujuan syariah menurut *maqashid sharia index* yang didalamnya ada tujuan pendidikan individu, penciptaan keadilan, dan pencapaian masalah, maka Bank Muamalat Indonesia menduduki posisi pertama atau peringkat terbaik menurut pengukuran menggunakan *maqashid sharia index*, diikuti dengan Bank Panin Syariah, Bank BRI Syariah, Maybank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Jawa Barat dan Banten, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Victoria Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Perbankan syariah di Indonesia setelah di analisis menggunakan *maqashid sharia index* dinilai cukup baik dalam menerapkan prinsi-prinsip syariah dalam operasionalnya, akan tetapi ada beberapa perbankan yang tidak mempublikasikan berapa besar rasio berdasarkan dengan prinsip-prinsip *maqashid sharia*, padahal mereka menjalankannya tetapi tidak

mempublikasikan berapa besarnya, dan hal ini mengakibatkan beberapa bank syariah tidak mendapatkan nilai yang optimal ketika di analisis menggunakan *maqashid sharia index*. Masing-masing bank syariah di Indonesia memiliki kekurangan dan kelebihan di dalam menjalankan operasional banknya berdasarkan prinsip-prinsip *maqashid sharia*.

